

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2017:2). Menurut Sugiyono (2017) sebagai berikut: “Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.” Sedangkan seperti yang dinyatakan oleh Rully Indrawan (2014), bahwa penelitian kualitatif adalah: “Pendekatan penelitian yang di arahkan untuk pencapaian tujuan memperoleh penjelasan secara mendalam atas penerapan sebuah teori. Dengan demikian, lebih banyak menggunakan berfikir induktif (empiris).”

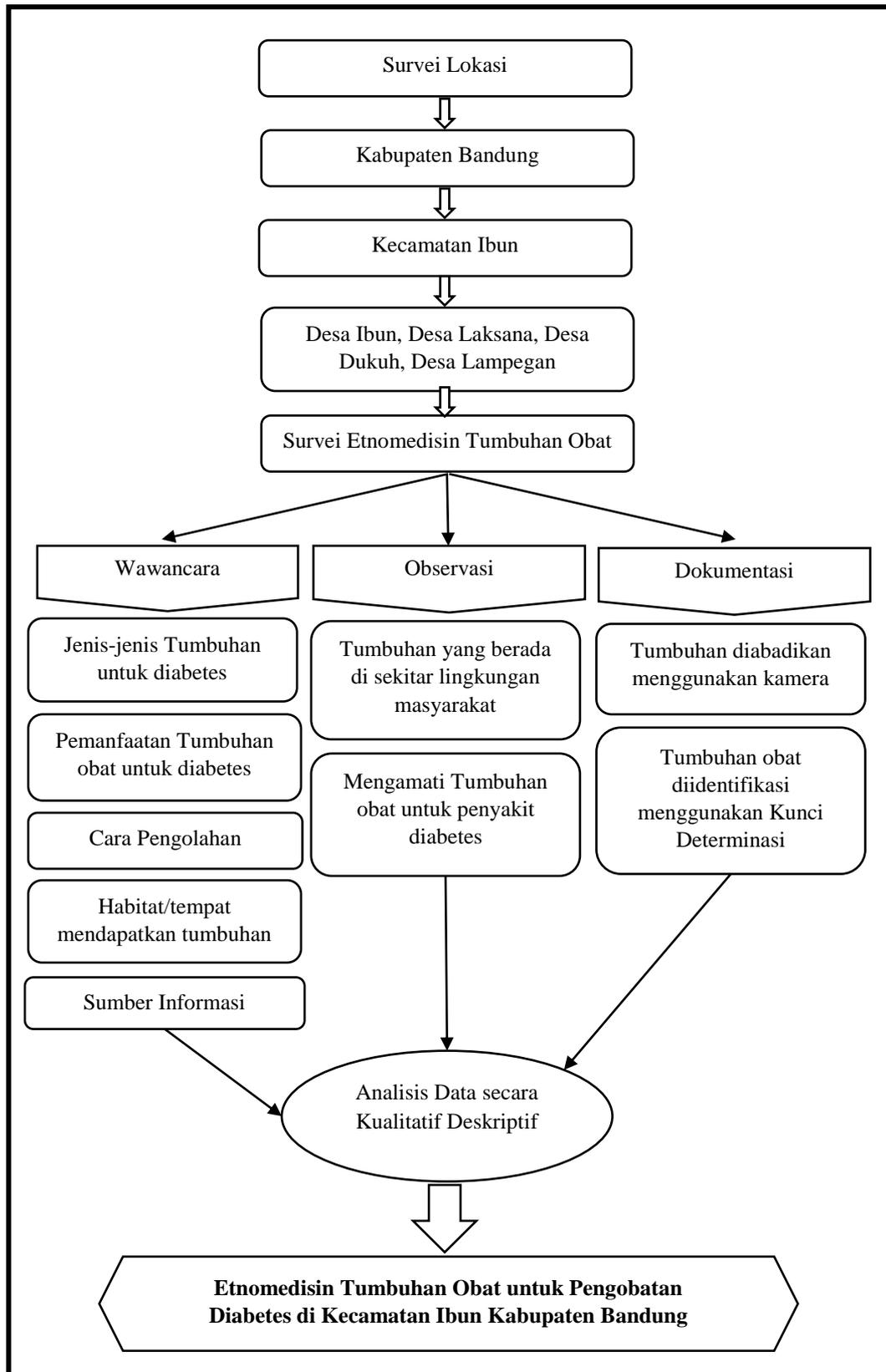
Menurut Zikmund (1997) “metode penelitian survey adalah satu bentuk teknik penelitian di mana informasi dikumpulkan dari sejumlah sampel berupa orang, melalui pertanyaan-pertanyaan”, menurut Gay & Diehl (1992) “metode penelitian survey merupakan metode yang digunakan sebagai kategori umum penelitian yang menggunakan kuesioner dan wawancara”, sedangkan menurut Bailey (1982) “metode penelitian survey merupakan satu metode penelitian yang teknik pengambilan datanya dilakukan melalui pertanyaan – tertulis atau lisan.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan survey (observasi).

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan bagaimana penelitian tersebut dilaksanakan. Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian karena langkah dalam melakukan penelitian mengacu kepada desain penelitian yang telah dibuat yang berupa skema.

Berikut ini adalah desain penelitian mengenai Etnomedisin Tumbuhan Obat untuk Pengobatan Diabetes di Kecamatan Ibum Kabupaten Bandung: peneliti survei tempat yang akan diadakan penelitian. Pertama, peneliti mendatangi Kabupaten Bandung untuk mencari informasi Kecamatan apa yang berpotensi untuk dijadikan tempat penelitian, dan pihak UPT Kabupaten Bandung merekomendasikan Kecamatan Ibum. Setelah mendapatkan Kecamatan yang akan dijadikan tempat penelitian. Peneliti datang ke Kecamatan Ibum, kemudian menentukan desa mana saja yang akan dijadikan sampel penelitian diambil dari bagian Utara, Timur, Selatan, dan Barat masing-masing satu desa. Pada akhirnya peneliti menentukan desa untuk penelitian yaitu Desa Lampegan untuk wilayah Utara, Desa Laksana untuk wilayah Timur, Desa Ibum untuk wilayah Selatan, dan Desa Dukuh untuk wilayah Barat. Kemudian peneliti datang kesetiap desa untuk menanyakan apakah masyarakat masih menggunakan tumbuhan obat untuk mengobati penyakitnya sesuai dengan adat/tradisi. Setelah itu peneliti melakukan wawancara kepada masyarakat menggunakan instrument wawancara yang telah disiapkan, tumbuhan yang disebutkan oleh narasumber kemudian diobservasi oleh peneliti apakah ada disekitar tempat tinggalnya dan peneliti tidak lupa untuk mendokumentasikan tumbuhan yang digunakan masyarakat. Setelah selesai memperoleh data, peneliti akan menganalisis data secara kualitatif deskriptif. Bisa dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dan objek dalam penelitian sangat penting yang akan menentukan populasi dan sampel, waktu dan tempat yang akan menjadi bahan untuk diteliti, maka penelitian yang akan dilaksanakan yaitu:

1. Waktu dan Tempat

Waktu dan tempat penelitian ini akan dilaksanakan di empat Desa yang berada di Kecamatan Igun Kabupaten Bandung, yang dijelaskan sebagai berikut:

a. Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan dalam kurun waktu selama dua bulan, mulai dari bulan Mei-Juli 2018

b. Tempat Penelitian

Penelitian akan dilakukan pada tempat yang sebelumnya telah dilaksanakan studi pendahuluan sehingga tempat sudah memenuhi kriteria dan memiliki potensi untuk dijadikan tempat penelitian, dimana penelitian ini akan dilakukan di Kecamatan Igun

2. Lokasi penelitian yaitu di Kecamatan Igun Kabupaten Bandung

Penelitian ini akan dilakukan di empat Desa yang berada di Kecamatan Igun, diantaranya: Desa Igun, Desa Laksana, Desa Dukuh, dan Desa Lampegan.

3. Populasi

Populasi yang menjadi subjek penelitian yaitu seluruh masyarakat Kecamatan Igun Kabupaten Bandung

4. Sampel

Sampel yang menjadi objek yaitu sejumlah KK/IRT, penggerak PKK dan informan ahli yang berasal dari 15% dari jumlah desa dari 4 wilayah yang berada di Kecamatan Igun yang dipilih secara *purposive sampling*. Kriteria objek penelitian telah ditentukan berdasarkan beberapa kriteria dan pertimbangan yang sesuai dengan penelitian ini diantaranya yaitu PKK dan informan ahli yang mengetahui serta memberikan informasi tentang manfaat tumbuhan obat serta keberadaan tumbuhan obat, kemudian KK/IRT yang menggunakan tanaman obat dalam kehidupan sehari-hari, serta KK, PKK dan informan ahli yang menanam atau membudidayakan tumbuhan obat baik di kebun ataupun pekarangan rumah.

KABUPATEN BANDUNG	Kecamatan Ibun	Desa	15% Desa	RW	15% RW	RT	Jumlah KK	RT			
								KK/IRT Non- Medis	PKK	Informan Ahli	
Selatan	Karyalaksana	Ibun	01 02 03 04 05 06	RW 02	01	86	3	Ada	Tidak Ada		
					02	74	2				
					03	74	2				
				Ibun	07 08 09	RW 09	01	53	2	Ada	Tidak Ada
							02	66	-		
							03	78	2		
	Cibeet	10 11									
										Barat	Pangguh
	02	54	3								
	03	47	2								
	Neglasari	Dukuh	RW 08	01	70	-	Ada	Tidak ada			
02				64	2						
03				57	4						

D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Pengumpulan data dan instrumen penelitian sangat penting dilakukan untuk mengetahui informasi data yang di peroleh pada saat penelitian berlangsung. Berikut ini adalah teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian:

1. Jenis Data Penelitian

a. Data Utama

Data utama pada penelitian ini yaitu identifikasi tumbuhan obat yang diantaranya: jenis tumbuhan, bagian tumbuhan yang digunakan, cara pengolahan, tempat atau habitat tumbuhan, sumber informasi mengetahui penggunaan tumbuhan yang dipergunakan masyarakat untuk mengobati penyakit diabetes, dan dokumentasi tumbuhan obat.

b. Data Penunjang

Data penunjang pada penelitian ini yaitu kriteria responden seperti KK (kepala keluarga), penggerak PKK, dan informan ahli (dukun beranak, habib atau tabib, orang yang berjualan obat herbal) serta jenis kelamin responden, umur responden, dan latar pendidikan responden.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan *purposive sampling* dengan metode survei eksploratif. Teknik pengumpulan data tertentu dalam penelitian agar proses penelitian berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan, maka dilakukan teknik pengumpulan data dengan metode sebagai berikut :

a. Wawancara

Metode wawancara ini dilakukan bersamaan dengan observasi sehingga tidak terputusnya informasi data. Wawancara di lakukan dengan cara bertemu langsung dengan responden, bercakap-cakap berdasarkan pedoman wawancara yang telah di susun.

Wawancara ini di lakukan pada sampel yang telah ditentukan dari Desa yang dijadikan tempat penelitian. Responden merupakan masyarakat (kepala keluarga), PKK dan informan ahli kecamatan Ibum. Wawancara ini menggunakan

teknik *proposive sampling* yang artinya menentukan sampel dengan cara menetapkan ciri khusus tumbuhan obat penyakit diabetes dan memverifikasi jenis-jenis tumbuhan obat untuk penyakit diabetes yang ada di Kecamatan Ibum Kabupaten Bandung.

b. Observasi

Menurut Rully dan Poppy (2014) observasi merupakan upaya memfokuskan peneliti mengumpulkan data dan informasi dari sumber data primer dengan mengoptimalkan pengamatan penelitian. Metode observasi dilakukan pengamatan langsung pada tumbuhan obat penyakit diabetes dan memverifikasi jenis-jenis tumbuhan obat untuk penyakit diabetes yang ada di Kecamatan Ibum Kabupaten Bandung.

c. Dokumentasi

Setelah semua data terkumpul yang dibuktikan dengan keeberadaan tumbuhan, yang kemudian didokumentasikan dengan kamera.

d. Dokumen

Dokumen merupakan hasil dari data studi pendahuluan yang didapat dari Dinas Kesehatan, Dinas Pertanian, UPT Pertanian Ibum, Puskesmas, dan Desa yang dijadikan tempat penelitian. Dokumen-dokumen ini akan menunjang dalam pelaksanaan penelitian, kemudian dilakukan studi perpustakaan sebelum dilaksanakannya penelitian sebagai pengetahuan awal

e. Identifikasi tumbuhan

Identifikasi tumbuhan ini merupakan hasil dari wawancara, observasi dan dokumentasi yang di indentifikasi dengan menggunakan buku tumbuhan obat, bertanya pada ahli tumbuhan obat, dan menggunakan kunci dertiminasi.

3. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian sangat dibutuhkan dalam penelitian ini karena sebagai alat bantu yang digunakan dalam metode pengambilan data untuk menganalisa hasil penelitian, berikut beberapa instrumen penelitian yang digunakan:

a. Penentuan Sampel

Penentuan sampel penelitian diambil 15% dengan *proporsive sampling* yang berarti menentukan sampel dengan cara menetapkan ciri khusus tumbuhan obat penyakit diabetes.

Tabel 3.1 Penentuan Sampel

Kabupaten Bandung	Kecamatan Ibum	Desa	15% Desa	RW	15% RW	RT	Jumlah KK	KK/IRT	PKK	Informan Ahli
	Utara									
	Timur									
	Selatan									
	Barat									

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara yang berisikan identitas responden yang nantinya akan dimasukkan kedalam tabel data responden dan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan tumbuhan obat untuk pengobatan diabetes sebagai data utama penelitian

Tabel 3.2 Instrumen Wawancara

Nama:		
Jenis Kelamin:		
Umur:		
Pekerjaan:		
Pendidikan:		
Alamat:		
No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah bapak/ibu mengetahui tentang tumbuhan obat?	
2	Darimana bapak/ibu mengetahui tumbuhan obat	

	tersebut?	
3	Apakah bapak/ibu (anggota keluarga) pernah terjangkit diabetes? Jika jawabannya; a. Ya, maka pertanyaan dilanjutkan dari no 4, 5a, 6a, 7a, 8a, 9a, 10-15 b. Tidak, maka pertanyaan dilanjutkan dari no 5b-9b**	
4	Bagaimana langkah utama yang dilakukan oleh bapak/ibu saat mengetahui bahwa salah satu anggota keluarga terjangkit diabetes?	
5	a. Apakah bapak/ibu pernah menggunakan tumbuhan obat, untuk mengobati diabetes sebagai obat alternatif?	
	b. Apakah bapak/ibu mengetahui tumbuhan obat untuk penyakit diabetes?	
6	a. Tumbuhan apa yang bapak/ibu gunakan untuk pengobatan diabetes? b. Tumbuhan apa yang bapak/ibu ketahui untuk dijadikan obat diabetes?	
7	a. Bagian tumbuhan apa yang bapak/ibu gunakan untuk mengobati penyakit diabetes tersebut? b. Bagian tumbuhan apa yang bapak/ibu tahu pada tumbuhan obat untuk mengobati penyakit diabetes?	
8	a. Bagaimana cara pengolahan tumbuhan obat tersebut? b. Bagaimana cara pengolahan tumbuhan obat untuk penyakit diabetes yang bapak/ibu ketahui?	
9	a. Bagaimana cara penggunaan tumbuhan obat tersebut? diminum, dimakan atau hanya sebagai obat luar? b. Bagaimana cara penggunaan tumbuhan obat untuk pengobatan diabetes yang	

		bapak/ibu ketahui?	
13		Darimana bapak/ibu mendapatkan tumbuhan obat tersebut?	
14		Apakah sulit untuk mendapatkan tumbuhan obat tersebut?	
15		Mengapa lebih memilih obat tradisional di bandingkan dengan obat kimia?	

c. Pendataan Responden

Pendataan responden dilakukan untuk mengetahui responden dari setiap Desa yang telah ditentukan dan sebagai data penunjang penelitian.

Tabel 3.3 Daftar Responden

Daftar Responden						
Desa	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Pendidikan	Pekerjaan	Kriteria Responden
Lampegan						
Laksana						
Ibun						
Dukuh						

e. Identifikasi Tumbuhan

Digunakan untuk mendapatkan hasil dari pendataan tumbuhan obat yaitu jenis-jenis tumbuhan obat untuk diabetes, klasifikasi tumbuhan obat serta gambarnya, hasilnya ini sebagai data utama penelitian.

Tabel 3.5 Taksonomi Tumbuhan

Taksonomi Tumbuhan		
Nama Tumbuhan	Dokumentasi/Gambar	Klasifikasi
1.		Divisi : Sub Divisi : Classis : Ordo : Familia : Genus : Spesies :
2.		Divisi : Sub Divisi : Classis : Ordo : Familia : Genus : Spesies :
3.		Divisi : Sub Divisi : Classis : Ordo : Familia : Genus : Spesies :
Dst.		Divisi : Sub Divisi : Classis : Ordo : Familia : Genus : Spesies :

4. Validasi Instrumen

Validasi instrumen dilakukan oleh *Judgement Expert*. Rekomendasi tim ahli dengan hasil validasi terlampir dalam bentuk berita acara, instrumen dan validasi instrument yang telah dilakukan

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Data tumbuhan obat untuk pengobatan diabetes hasil wawancara, observasi, dikelompokkan berdasarkan spesies-spesies tumbuhan obat, penyakit diabetes yang dapat diobati dengan tumbuhan obat, bagian tumbuhan yang digunakan oleh masyarakat. Bagaimana cara pengolahan dan cara penggunaan tumbuhan tersebut, serta sumber informasi yang didapatkan masyarakat. Data responden dikelompokkan berdasarkan wilayah tempat tinggal dengan cakupan Desa yang telah ditentukan sebagai tempat penelitian.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini menjelaskan aktivitas tahapan penelitian yang dibagi dalam tiga bagian yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap pasca pelaksanaan. Berikut ini merupakan penjelasan dari ketiga tahapan tersebut:

1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan ini merupakan tahapan awal persiapan sebelum memulai pengumpulan data dan pengolahan data yang dilakukan untuk mengefektifkan waktu penelitian. Berikut ini adalah yang akan dilakukan dalam tahapan perencanaan:

- a. Merumuskan masalah penelitian
- b. Melakukan kajian pustaka
- c. Menyusun proposal beserta instrument
- d. Melakukan seminar proposal
- e. Memperbaiki proosan dan instrument yang telah dibuat berdasarkan saran dari dosen penguji.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan ini merupakan bagian yang dilakukan setelah tahapan perencanaan yang dilakukan oleh peneliti. Berikut ini adalah bagian dari tahap pelaksanaan:

- a. Mengurusi perizinan
- b. Melakukan kunjungan (studi pendahuluan) ke Kecamatan Ibum yaitu pada empat Desa yang dijadikan tempat penelitian
- c. Melakukan sosialisasi dengan masyarakat, ketua Desa, PKK, dan informan ahli
- d. Mewawancarai responden yang telah ditentukan melalui sampel
- e. Mengobservasi tumbuhan yang dijelaskan oleh responden secara langsung di tempat yang ditunjukkan
- f. Pengambilan dokumentasi berupa rekaman, video, photo saat proses penelitian dan keadaan di Kecamatan Ibum

3. Tahap Pasca-penelitian

Tahapan pasca penelitian merupakan tahapan akhir dari penelitian, karna setelah dilakukannya penelitian tidak berhenti sampai disitu. Adanya yang harus dilakukan dalam tahap pasca penelitian sebagai berikut:

- a. Melakukan pengolahan data hasil penelitian
- b. Melakukan pembahasan dari hasil penelitian
- c. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian
- d. Menyusun laporan hasil penelitian